

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN
PINJAM ABDI DALEM MANDIRI OGAN KOMERING ILIR
PERIODE 2014-2018**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

Irene Aurelia Pipit Prasela

1721200034

**STIE MULTIDATA PALEMBANG
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
PALEMBANG
2021**

STIE MULTI DATA PALEMBANG

Program Studi Manajemen
Skripsi Sarjana Ekonomi
Semester Gasal Tahun 2020/2021

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM ABDI DALEM MANDIRI OGAN KOMERING ILIR PERIODE 2014-2018

Irene Aurelia Pipit Prasela

1721200034

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan KSP Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, yang dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jatidiri koperasi. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan koperasi, khususnya pada laporan neraca, laba rugi, dan SHU dari tahun 2014-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan wawancara yang didapat langsung dari KSP Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir periode 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi pada tahun 2014 dan 2015 berada Dalam Pengawasan. Kemudian pada tahun 2016, 2017 dan 2018 berada Dalam Pengawasan Khusus. Sehingga dapat disimpulkan, keseluruhan pada tahun 2014-2018 kinerja keuangan KSP Abdi dalem Mandiri Ogan Komering Ilir berada dalam pengawasan.

Kata kunci: Kinerja Keuangan Koperasi, Koperasi Simpan Pinjam, Peraturan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Tahun 2016 Nomor 6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Bambang (2015, h.1) Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan dalam dunia usaha. Beberapa sektor usaha mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut. Oleh karena, itu dibutuhkan badan usaha yang berperan untuk mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur yang mengutamakan kesejahteraan bersama, dan bentuk usaha yang sesuai dengan hal itu adalah koperasi.

Berdasarkan UU Nomor 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian : Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut pasal 3 UU No.25 tahun 1992 (pasal 3), koperasi bertujuan mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan

pancasila dan UUD 1945. Hal ini berarti bahwa koperasi diharapkan dapat tumbuh menjadi lembaga ekonomi yang kuat dan menjadi wadah utama untuk pembinaan kemampuan beberapa usaha golongan ekonomi yang lemah. Dengan begitu dibutuhkan informasi penilaian prestasi dan kinerja suatu perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam bertujuan untuk memberikan pedoman kepada pejabat penilai, gerakan koperasi, dan masyarakat agar koperasi simpan pinjam dapat melakukan kegiatan usaha simpan pinjam, berdasarkan dengan prinsip koperasi secara profesional, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada anggota dan masyarakat yang ada di sekitarnya.

Kegiatan usaha yang dilakukan koperasi tidak terlepas dari penggunaan dan pengelolaan dana. Dana yang dihimpun nantinya akan digunakan untuk meningkatkan permodalan yang disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Oleh karena itu, untuk mengetahui bagaimana penggunaan dan pengelolaan dana tersebut perlu dilakukan analisis untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi dalam suatu periode. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan koperasi. Menurut Fahmi (2017, h.22) Laporan keuangan merupakan suatu

informasi yang menggambarkan kondisi keuangan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan dalam suatu periode.

Untuk mengukur kinerja keuangan koperasi salah satunya dilakukan berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, bahwa penilaian koperasi dilakukan terhadap tujuh aspek, antara lain ; aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi. Dimana kondisi atau keadaan koperasi dinyatakan sehat, cukup sehat, dalam pengawasan dan dalam pengawasan khusus. Hasil analisis ini nantinya sangat diperlukan oleh stakeholder koperasi dalam proses pengambilan keputusan.

Koperasi sangat penting bagi masyarakat dalam pembentukan masyarakat yang sejahtera karena dengan adanya koperasi ini mampu membantu perekonomian masyarakat dengan berbagai layanan yang ada di koperasi. Akan tetapi perputaran dana koperasi tetaplah bergantung pada pendapatan masyarakat pedesaan dikarenakan masyarakat yang rata-rata pendapatannya bergantung pada harga karet dan hasil panen. Berikut ini beberapa koperasi yang ada di Ogan Komering Ilir dan sekitarnya :

Tabel 1.1 Daftar Koperasi Unit Daerah Ogan Komerling

No	Nama Koperasi	Tahun berdiri
1	KSP Abdi Dalem Mandiri	2004
2	Koperasi Prima Dana	2015
3	Koperasi KMS Berkah	2013
4	Koperasi Bhakti Persada	2017
5	Koperasi Kakang Puncak Rajo	2009
6	Koperasi EDiD	2017
7	Koperasi Pembangunan Masyarakat Sentosa	2015
8	Kopda Simpan Pinjam Belitang	2006
9	Koperasi BMT Bagus Lanang	2016
10	KSP Rezeki Belitang	2017

Sumber : Puskopida Belitang 2020

Berdasarkan tabel 1.1 Koperasi Simpan Pinjam Abdi Dalem Mandiri ini dibentuk pada tahun 2004 dan tergolong koperasi yang sudah lama berdiri, koperasi ini berada di desa Binakarsa, Mesuji Makmur, Kabupaten Ogan Komerling guna membantu perekonomian para masyarakat di desa tersebut. Namun seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat dari daerah lain yang menjadi anggota dan semakin memperluas koperasi ini. Pada umumnya, masyarakat di Mesuji Makmur bekerja sebagai petani karet sehingga pendapatannya bergantung pada harga karet. Bila harga komoditi naik maka pendapatan naik, bila harga mengalami penurunan maka pendapatan menurun, sehingga mempengaruhi angsuran pinjaman anggota. (KSP Abdi Dalem Mandiri, 2020).

Dalam Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 terdapat tujuh aspek sebagai pedoman penilaian

kesehatan koperasi. Berikut ini, kondisi keuangan KSP Abdi Dalem Mandiri periode 2014-2018.

Tabel 1.2
Kondisi Keuangan KSP Abdi Dalem Mandiri OKI Periode 2014-2018

Keterangan	2014 (Rupiah)	2015 (Rupiah)	2016 (Rupiah)	2017 (Rupiah)	2018 (Rupiah)
Total Aktiva Lancar	20.950.485.134	14.714.407.810	12.874.515.051	11.520.819.562	10.496.257.562
Total Aktiva Tetap	3.244.521.400	6.912.346.265	6.918.346.265	6.845.496.265	6.827.996.265
Total Aktiva	24.195.006.534	21.626.754.075	19.792.861.316	18.366.315.827	17.324.253.827
Total Kewajiban Jangka Pendek	10.707.539.113	11.351.212.984	11.343.058.920	11.287.521.546	11.375.156.998
Total Kewajiban Jangka Panjang	5.992.587.595	5.055.661.059	5.038.661.059	5.054.161.059	5.077.161.059
Total Modal Sendiri	5.996.295.327	4.096.849.675	3.617.221.563	3.386.758.924	3.079.047.435
Total Pinjaman Beredar	20.950.485.134	13.561.161.000	12.241.676.097	11.097.545.927	10.054.439.927
SHU	284.104.335	305.364.086	289.377.725	(958.490.909)	(846.027.963)
Jumlah anggota	1.250	980	833	786	774

Sumber :Laporan Keuangan KSP Abdi Dalem Mandiri OKI periode 2014-2018

Berdasarkan tabel diatas, KSP Abdi Dalem Mandiri OKI dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami penurunan dari segi aset, SHU dan juga anggota. Dengan demikian perlu adanya analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan laporan keuangan yang telah diberikan agar dapat melihat kinerja keuangan, apakah koperasi tersebut sehat atau tidak sehat menurut Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM No. 06/PER/DEP.6/IV/2016.

Aspek permodalan yaitu aspek yang berkaitan dengan dana yang akan digunakan untuk melaksanakan kegiatan dan usaha koperasi. Apakah

modal yang dimiliki koperasi cukup untuk membiayai kegiatan operasional koperasi.

Aspek kualitas aktiva produktif yaitu aspek yang berhubungan dengan masalah pinjaman anggota. Pada aspek kualitas produktif terdapat pinjaman beredar yang semakin menurun dari tahun 2014-2018.

Selanjutnya aspek manajemen yaitu proses merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan dan informasi guna mencapai tujuan koperasi. Pada aspek manajemen koperasi terdiri dari beberapa pertanyaan tentang manajemen yang terlaksana dari KSP Abdi Dalem Mandiri OKI ini ada beberapa kebijakan pengendalian, dan perencanaan jangka panjang dan jangka pendek yang belum terealisasi.

Begitu juga aspek penilaian efisiensi yaitu aspek yang menggambarkan seberapa besar koperasi mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya dari penggunaan asset yang dimilikinya dengan aspek penilaian efisiensi yaitu beban operasional anggota.

Aspek likuiditas yaitu mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Pada aspek likuiditas terdapat laporan pinjaman macet yang belum dapat dicairkan.

Pada aspek kemandirian dan pertumbuhan yaitu kemampuan koperasi dalam memenuhi Sisa Hasil Usaha (SHU) terhadap modal sendiri, aspek kemandirian dan pertumbuhan koperasi terdapat persentase anggota

yang keluar cukup tinggi. Sehingga dari tahun 2014-2018 jumlah anggota semakin berkurang.

Aspek jati diri koperasi yaitu untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi salah satunya mempromosikan ekonomi anggota. Untuk aspek jati diri koperasi Promosi Ekonomi Anggota (PEA) koperasi beum dapat memenuhi SHU seperti semestinya hal ini dibuktikan dari tahun 2014 sampai 2018 SHU semakin menurun. Dengan demikian menunjukkan bahwa kesehatan koperasi mengalami penurunan menyesuaikan keadaan ekonomi yang ada. Oleh karena itu, penulis akan melakukan analisis kinerja keuangan KSP Abdi Dalem Mandiri OKI periode 2014-2018.

Agar dapat diketahui apakah kinerja keuangan dan proses yang terjadi di dalam aktivitas koperasi sudah berjalan efektif dan efisien, sehingga mampu menempatkan koperasi sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya mampu berperan penting dalam peningkatan taraf ekonomi dan skill anggotanya, namun dapat menunjukkan peran strategis dalam memberdayakan masyarakat yang ada di wilayahnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Iryanti, Wibowo, Indriastuti, 2019 meneliti tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Insan Mandiri Gondangrejo, aspek penilapian kesehatan koperasi adalah aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas serta jati diri koperasi yang berpedoman pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian

Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2016-2017 serta daftar pertanyaan tentang aspek manajemen koperasi. Hasil analisis menunjukkan tahun 2016 diperoleh skor sebesar 61,65 berada pada rentang nilai antara 51 – 66, berarti termasuk kategori pengawasan, sedangkan pada tahun 2017 diperoleh skor sebesar 66,60 berada pada rentang nilai antara 66 – 80 berarti termasuk kategori cukup sehat. Hasil pengujian menunjukkan Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Bina Insan Mandiri Gondangrejo tahun 2016 – 2017 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016, masuk kategori cukup sehat.

Menurut Dewyd (2020) Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir Periode 2013-2018. Koperasi memperoleh predikat cukup sehat sedangkan pada tahun 2018 koperasi mengalami penurunan kesehatan menjadi dalam pengawasan.

Menurut Andrea (2020) Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2014 dan 2017 berada dalam pengawasan. Kemudian pada tahun 2015, 2016, 2018, koperasi berada dalam pengawasan khusus. Sehingga dapat disimpulkan, keseluruhan pada tahun 2014-2018 koperasi berada dalam pengawasan.

Menurut Kurniawan Chandra dan Desva Vera (2018) Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat. Diketahui bahwa pada aspek permodalan Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 memperoleh skor 47 dengan Predikat dalam pengawasan khusus atau tidak sehat, aspek kualitas aktiva produktif memperoleh skor 16,25 dengan predikat dalam pengawasan atau kurang sehat. Aspek manajemen memperoleh skor 13,75 dengan predikat sangat baik atau sangat sehat. Aspek efesiensi memperoleh skor 2,00 dalam predikat dalam pengawasan khusus atau tidak baik dan Aspek Likuiditas memperoleh skor 3,75 dalam predikat tidak baik atau tidak sehat. Maka dapat disimpulkan perolehan skor untuk menilai kinerja keuangan pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat pada tahun 2015-2017 tidak baik atau tidak sehat.

Berdasarkan fenomena dan penelitian terdahulu, maka penelitian ini dilakukan untuk melakukan **Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir Periode 2014-2018.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir Periode 2014-2018 berdasarkan

aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, dan aspek jati diri koperasi?''.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Pembahasan analisis penelitian berupa ruang lingkup penelitian yaitu membahas tentang bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir Periode 2014-2018 berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 yang dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Abdi Dalem Mandiri Ogan Komering Ilir yang dilihat dari aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang akan dilakukan ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Bagi Penulis

Dapat menjadikan sumber informasi dan pengetahuan baru tentang analisis dalam memecahkan masalah terkait dengan pentingnya pengawasan terhadap tingkat kesehatan kinerja keuangan koperasi guna menjaga keberlangsungan usaha koperasi tersebut.

2. Bagi Koperasi

Sebagai referensi dalam menilai kinerja keuangan KSP Abdi Dalem Mandiri OKI pada periode berikutnya. Selain itu dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan sebagai langkah perbaikan dalam aspek keuangan dan manajemen.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi yang akan melakukan penelitian pada bidang koperasi khususnya untuk mengetahui analisis kinerja keuangan koperasi

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematis penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yang berfungsi untuk memberikan gambaran tersusun mengenai pembahasan masalah dalam setiap bab. Berikut sistematis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I penulis akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang

lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai tinjauan pustaka yang terdiri dari berbagai landasan teori yang berisikan pengertian teori-teori yang akan digunakan untuk melandasi pembahasan masalah-masalah yang akan dibahas yang terdiri dari landasan teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan teknik analisis data. Ini bertujuan agar pihak lain yang membaca dapat mengerti dan memahami bagaimana jalan atau alur penelitian ini berlangsung.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab keempat ini, berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian serta pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kelima, penulis akan menarik kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dan penulis akan memberikan saran bagi koperasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti Andrea, Elizabeth Sri Megawati, (2020) *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Tut Wuri Handayani Palembang*. Skripsi S1, STIE MDP, Palembang.
- Andreas Rudiwantoro (2019) *Mengukur Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor : 06/Per/DEP.6/iv/2016*.
- Ariansyah Imam, Nurmala (2019) *Analisis Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah No: 14/Per/Dep.6/Iv/2016 Pada Koperasi Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan*. Universitas PGRI, Palembang.
- Aryani Menik, Lukitasari Diah (2018) *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Syariah Permata Hidayatullah Lombok Timur*. IKIP Mataram, Nusa Tenggara Barat
- Elizabeth Dewyd, Elizabeth (2020) *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Unit Desa Perkebunan Kelapa Sawit Maju Lancar Ogan Komering Ilir Periode 2013-2018*, Skripsi S1, STIE MDP, Palembang.
- Eindrias Tri Dewi, Azizah Devi Farah (2017) *Analisa Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Berdasarkan Peraturan Nomor: 06/Per/Dep.6/Iv/2016 (Studi Pada Koperasi Simpan Pinjam Bahagia Kota Kediri)*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Fahmi (2017) *Analisis Kinerja Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Firda Zahriya Atika, Isgiyarta Jaka (2019) *Analisis Kinerja Keuangan Syariah Dalam Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herry (2015) *Analisis Kinerja Manajemen*, Grasindo Jakarta
- Iryanti Rizki Novita, Wibowo Edi, dan Indriastuti Dorothea Ririn, (2019) *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Insan Mandiri Gondangrejo Periode Tahun 2016 – 2017*. Universitas Slamet Riyadi, Surakarta.
- Kasmir (2016) *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok

Kunriawan Chandra, Arianti Vera Desva (2018) *Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Wira Karya Lahat Kabupaten Lahat*. Universitas PGRI Palembang.

Paleni Herman, (2016) *Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam "Rias" P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas*. Palembang.

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Shamsuddin Zelhuda, Ismail Abdul Ghafar, Mahmood Suraya, Abdullah Md Faruk, (2017) *Determinants Of Agricultural Cooperative Performance Using Financial Ratio*. University Sultan Zainal Abidin, Kuala Terengganu, Malaysia.

Subandi, (2015) *Ekonomi Koperasi Teori Dan Praktek*, Alfabeta, Bandung

Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode R&D*, Penerbit Alfabeta, Bandung

Tri Atmojo Bambang (2015) *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada KPRI Bina Sejahtera Setda Kabupaten Semarang*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.